

Efektivitas perjanjian perkawinan yang tidak didaftarkan terhadap pihak ketiga (Analisis Kasus Akta Perjanjian Perkawinan Nomor 000 Yang Dibuat Dihadapan Notaris XXX) = Effectiveness of a marriage agreement that is not registered to third parties (Case Analysis: Deed of Agreement No. 000 The Marriage Agreement Made In front of Notary XXX)

Marshella Laksana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315494&lokasi=lokal>

Abstrak

Seorang pria dan seorang wanita yang hendak melangsungkan perkawinan dapat membuat perjanjian perkawinan. Perjanjian perkawinan harus dibuat dalam bentuk tertulis dan selanjutnya disahkan pada pegawai pencatat perkawinan. Akan tetapi dapat terjadi perjanjian perkawinan yang dibuat oleh suami isteri tidak didaftarkan pada pegawai pencatat perkawinan. Permasalahan yang dikemukakan pada tesis ini adalah apakah dimungkinkan pengesahan perjanjian perkawinan setelah perkawinan berlangsung serta apakah konsekuensi dari perjanjian perkawinan yang tidak didaftarkan pada pencatat perkawinan. Penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah tipe penelitian normatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Pokok hasil dari penelitian dalam tesis ini adalah bahwa perjanjian perkawinan antara suami isteri dimaksudkan untuk menentukan bagian harta kekayaan masing-masing yang dibuat dalam klausula perjanjian dengan tujuan untuk menyelamatkan harta salah satu pihak apabila pihak yang lain dinyatakan pailit. sedangkan akibat hukum perjanjian perkawinan yang tidak dimintakan pengesahan pada pegawai pencatat perkawinan bagi suami isteri dan pihak ketiga, adalah perjanjian perkawinan tersebut tetap sah tetapi tidak berlaku bagi pihak ketiga, sehingga pihak ketiga dapat menganggap dalam perkawinan tersebut tidak terjadi pisah harta.

<hr><i>Man and a woman who wanted to establish a marriage can make a marriage agreement. Marriage agreement must be made in writing and subsequently passed in marriage registrar officer. But can occur marriage agreement made by the husband and wife are not registered with the civil registrar of marriage. Issues raised in this thesis is whether the possible ratification of a treaty of marriage after the marriage took place and whether the consequences of the marriage agreement is not registered with the registrar of marriage. Research used in this thesis are the type of normative research, namely a study of primary legal materials and secondary legal materials.

Principal results of the research in this thesis is that the marriage agreement between husband and wife are meant to determine the assets of each clause in the agreement made with the goal to save one party property if the other party is declared bankrupt. while the legal consequences of marriage agreement don't have approval from the marriage registrar officer the marriage agreement is still valid but it does not apply to any third party, that third parties can assume the marriage agreement is doesn't exist.</i>